

**POTENSI, STRATEGI DAN MODEL PENGEMBANGAN
EKOWISATA BUKIT BATU
DUSUN SUNGAI LUAR, DESA TIWINGAN BARU
KECAMATAN ARANIO, KABUPATEN BANJAR
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**M. ADITYA RATHOMY
NIM. 2020525310020**



**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

**POTENSI, STRATEGI DAN MODEL PENGEMBANGAN
EKOWISATA BUKIT BATU
DUSUN SUNGAI LUAR, DESA TIWINGAN BARU
KECAMATAN ARANIO, KABUPATEN BANJAR
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**M. ADITYA RATHOMY
NIM. 2020525310020**

TESIS


**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
MAGISTER LINGKUNGAN
Pada Program Studi Magister (S2) PSDAL PPs ULM**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

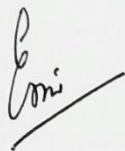
Judul Tesis : Potensi, Strategi dan Model Pengembangan Ekowisata Bukit Batu, Dusun Sungai Luar, Desa Tiwingan Baru, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan
Nama : M. Aditya Rathomy
NIM : 2020525310020

disetujui

Komisi Pembimbing



Prof. Ir. Basir, M.S., Ph.D
Ketua



Prof. Dr. Ir. Emmy Sri Mahreda, MP
Anggota I



Dr. Irma Febrianty, S.Pi., M.P.
Anggota II

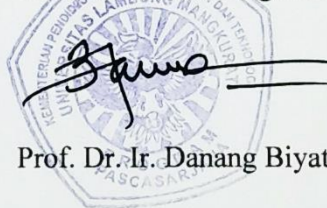
diketahui



Koordinator Program Studi S2
PSDAL

Prof. Ir. Basir, M.S., Ph.D

Direktur Pascasarjana
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si

Tanggal Lulus :

Tanggal Wisuda :

SALINAN SERTIFIKAT UJI PLAGIASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM PASCASARJANA

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI
NOMOR : 282/UN8.4/SE/2023

Sertifikat ini diberikan kepada:
M. Aditya Rathomy
Dengan Judul Tesis:
Potensi, Strategi dan Model Pengembangan Ekowisata Bukit Batu Dusun Sungai Luar, Desa Tiwingan Baru
Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 27 Juni 2023
Direktur,



Danang Biyatmoko, M.Si.
NHP.196805071993031020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Aditya Rathomy
NIM : 2020525310020
Program Studi : S2 – Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan
Fakultas : Program Pascasarjana
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
Judul Tesis : **“Potensi, Strategi dan Model Pengembangan Ekowisata
Bukit Batu, Dusun Sungai Luar, Desa Tiwingan Baru,
Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, Provinsi
Kalimantan Selatan”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dicantumkan sebagai kutipan/acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber kutipan/acuan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, plagiasi maupun manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa paksaan dari siapapun.



Banjabaru, Juli 2023

Yang membuat pernyataan

M. Aditya Rathomy
NIM. 2020525310020

RINGKASAN

M. Aditya Rathomy. 2023. Potensi, Strategi dan Model Pengembangan Ekowisata Bukit Batu, Dusun Sungai Luar, Desa Tiwingan Baru, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Pembimbing : Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D. ; Prof. Dr. Ir. Hj. Emmy Sri Mahreda, MP. ; Dr. Irma Febrianty, S.Pi., M.P.

Potensi Ekowisata Bukit Batu antara lain berupa potensi biotik seperti flora dan fauna serta potensi abiotik seperti pegunungan, bukit, sungai, hutan dan danau yang tentunya memiliki daya tarik bagi wisatawan. Potensi lainnya adalah *trend* masyarakat modern saat ini yang suka berwisata alam dan sikap keterbukaan masyarakat sekitar yang tertarik dengan kegiatan konservasi juga dapat dilibatkan dalam pengelolaan Ekowisata Bukit Batu. Namun, potensi besar yang dimiliki Ekowisata Bukit Batu ini masih minim data kajian tentang potensi, arah strategi, serta model pengembangan yang sesuai dengan perencanaan wilayah. Masih kurangnya infrastruktur, sarana dan prasarana wisata seperti penginapan, jalan, taman bermain anak dan terbatasnya akses komunikasi dan internet tentu saja mempengaruhi daya tarik bagi pengunjung. Untuk itu, sangat diperlukan kajian lebih mendalam untuk mengetahui potensi apa yang dapat diolah, strategi apa yang dapat diambil dan menganalisa bagaimana peta model rencana pengembangan ekowisata Bukit Batu kedepannya.

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data untuk keanekaragaman flora menggunakan metode transek. Untuk pengumpulan data fauna menggunakan metode IPA (*Index Point of Abundance*). Data flora dan fauna yang telah diperoleh dari lapangan, kemudian dimasukkan kedalam kriteria kualitas keanekaragaman flora dan fauna. Untuk mengetahui strategi pengembangan Ekowisata Bukit Batu, digunakan metode SWOT dengan menganalisis faktor internal dan faktor eksternal. Pada penelitian ini juga menggunakan analisa desain tapak untuk mengetahui model pengembangan Ekowisata Bukit Batu.

Hasil penelitian potensi keanekaragaman flora dan fauna di Ekowisata Bukit Batu adalah keanekaragaman flora tingkat semai berjumlah sembilan jenis kriteria buruk, tingkat sapihan berjumlah sebelas jenis kriteria sedang, tingkat tiang berjumlah dua jenis kriteria buruk sekali, tingkat pohon berjumlah dua puluh satu jenis kriteria baik dan jenis semak berjumlah dua puluh lima jenis dengan kriteria baik. Potensi keanekaragaman fauna di Ekowisata Bukit Batu berkriteria baik sekali dengan total jenis fauna berjumlah empat puluh empat jenis yang terdiri dari jenis burung, ikan, reptilia, satwa liar dan serangga. Jenis burung menempati jumlah keanekaragaman yang paling banyak yaitu berjumlah dua puluh delapan jenis, dimana sembilan jenis diantaranya merupakan fauna yang dilindungi.

Strategi prioritas yang dapat diterapkan dalam pengembangan Ekowisata Bukit Batu berada di kuadran I dengan strategi SO, dengan urutan prioritas sebagai berikut: a. Membuat atraksi dan daya tarik wisata yang menampilkan potensi ekologi dan keanekaragaman flora dan fauna seperti aviary (kandang burung raksasa), kebun binatang mini, akuarium yang menampung jenis ikan lokal serta miniatur hutan hujan Kalimantan yang menampilkan jenis-jenis tumbuhan

endemik. b. Membuat menara pandang untuk menikmati keindahan landscape pegunungan dan danau secara keseluruhan. c. Memberdayakan masyarakat sekitar dalam pengelolaan Ekowisata seperti petugas retribusi, petugas kebersihan dan petugas keamanan. d. Membuat perencanaan pembangunan sarana dan prasarana berdasarkan prioritas terpenting, seperti menara penguat sinyal, perbaikan jalan yang masih rusak dan penerangan jalan. e. Memperbanyak papan peringatan keselamatan. Dan f. Pemberdayaan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) dengan kontrak kerja yang jelas agar dapat memberikan dampak peningkatan perekonomian masyarakat sekitar, seperti penyedia jasa sewa kapal, pemandu wisata, sewa sepeda/tenda, cafe dan penjualan sovenir.

Model pengembangan infrastruktur yang dapat dikembangkan di ekowisata bukit batu dari analisa desain tapak antara lain : *view-point*/menara pandang, taman bermain anak, *Aviary*/kebun binatang mini, koleksi flora tahura (miniatur hutan hujan tropis), teater mini, *mall* penjualan souvenir, *camping-ground*, klinik kesehatan, pos keamanan, dermaga apung/*jetty*, restoran apung dan pemancingan, cafe, kolam renang apung, penginapan/*cottage*, *walking-track* dan pusat energi listrik dan air bersih.

SUMMARY

M. Aditya Rathomy. 2023. Potential, Strategy and Development Model of Bukit Batu Ecotourism, Sungai Luar Hamlet, Tiwingan Baru Village, Aranio District, Banjar Regency, South Kalimantan Province. Advisor: Prof. Dr. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.; Prof. Dr. Ir. Hj. Emmy Sri Mahreda, M.P.; Dr. Irma Febrianty, S.Pi., M.P.

The potential of Ecotourism in Bukit Batu Dusun Sungai Luar is quite large, including mountains, hills, rivers, forests and lakes which certainly have an attraction for tourists. Another potential is the current trend of modern society who likes nature tourism. The open attitude of the surrounding community who are interested in conservation activities can also be involved in the management of Bukit Batu Ecotourism, both as skilled workers and as tourism service providers who can provide direct benefits. However, the great potential of Bukit Batu Ecotourism still lacks study data on potential, strategic direction, and development models that are in accordance with regional planning. The lack of infrastructure, tourist facilities and infrastructure such as lodging, roads, children's playgrounds, and limited access to communication and the internet certainly affects the attractiveness for visitors. For this reason, a more in-depth study is needed to find out what potential can be processed, what strategies can be taken, and analyze how the Bukit Batu ecotourism development plan model map in the future.

In this study, the data collection method for flora diversity used the transect method and was analyzed through INP (Indek Nilai Penting/the Importance Value Index). For fauna data collection used the IPA (Index Point of Abundance) method. Flora and fauna data that have been obtained from the field, then put into the quality criteria of flora and fauna diversity. To determine the development strategy of Bukit Batu Ecotourism, the SWOT method was used by analyzing internal factors (strengths and weaknesses) with external factors (opportunities and threats). This research also used site design analysis to determine the development model of Bukit Batu Ecotourism.

Based on the results of research on the potential diversity of flora and fauna in Bukit Batu Ecotourism, it was known that the potential diversity of flora from the identification results at the seedling level amounted to nine species (poor criteria), at the sapling level amounted to eleven species (moderate criteria), at the pole level amounted to two species (very poor criteria), and at the tree level amounted to 21 species (good criteria). For shrubs, there were 25 species with good criteria. The potential for fauna diversity in Bukit Batu Ecotourism is very good with a total of 44 species of fauna consisting of birds, fish, reptiles, wildlife, and insects. Bird species occupied the largest amount of diversity, totaling 28 species, of which nine species are protected fauna.

Priority strategies that can be applied in the development of Bukit Batu Ecotourism were in quadrant I with the S-O strategy, with a priority order: (1) create attractions and tourist attractions that showcase the ecological potential and diversity of flora and fauna such as aviary (giant aviary), mini zoo, aquarium that houses local fish species and miniature Borneo rainforest that displays endemic plant species, (2) create a viewing tower to enjoy the beauty of the mountain landscape and lake as a

whole, (3) empower the surrounding community in the management of Ecotourism such as retribution officers, cleaning officers, (4) planning the development of facilities and infrastructure based on the most important priorities, such as signal reinforcement towers, repairing damaged roads, and street lighting, (5) increasing safety warning boards, and (6) empowering BUMDES (Badan Usaha Milik Desa/Village-Owned Enterprises) with clear work contracts so that they can have an impact on improving the economy of the surrounding community, such as boat rental service providers, tour guides, bicycle/tent rental, cafes and souvenir sales.

Infrastructure development models that can be developed in Bukit Batu ecotourism from site design analysis include: view-point/viewpoint tower, children's playground, Aviary/mini zoo, Tahura flora collection (miniature tropical rainforest), mini theater, souvenir sales mall, camping-ground, health clinic, security post, floating dock/jetty, floating restaurant and fishing, cafe, floating swimming pool, lodging/cottage, walking-track, and electrical energy center, and clean water.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER

PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN

Alamat: Jalan Ahmad Yani KM 36, Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714
Telp./Faksimile: (0511) 4777055 | Laman: <http://s2psdal.ulm.ac.id/> | E-mail: psdal.unlam@ulm.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 677/UN8.4.7/DT.02/2023

Bersama ini kami menerangkan bahwa Ringkasan Bahasa Inggris dari Tesis yang berjudul **"Potential, Strategy and Development Model of Bukit Batu Ecotourism, Sungai Luar Hamlet, Tiwingan Baru Village, Aranio District, Banjar Regency, South Kalimantan Province."** yang disusun oleh:

Nama : M. Aditya Rathomy
NIM : 2020525310020
Program Studi : Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan
Fakultas : Program Pascasarjana
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

telah diperiksa dan diverifikasi Bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari Ringkasan Bahasa Indonesia yang ditulis oleh mahasiswa yang bersangkutan (ringkasan terlampir).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


13 Juni 2023
NIP. 196004091985031006



RIWAYAT HIDUP PENULIS

M. Aditya Rathomy adalah nama penulis Tesis ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Ir. H. Khairus Shani (*Alm*) dan Ibu Hj. Rasyida sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis lahir di Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 21 April 1983.

Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari SDN Banjarbaru Utara 5 (lulus tahun 1995), melanjutkan ke SLTP Negeri 2 Banjarbaru (tahun lulus 1998) dan setelah lulus SLTP masuk ke SMUN 2 Banjarbaru (tahun lulus 2001), kemudian menempuh jenjang S-1 di Sekolah Tinggi Teknologi Nasional Yogyakarta (tahun lulus 2006) Jurusan Teknik Geologi.

Setelah lulus dari S-1, pada tahun 2007-2008 penulis pernah bekerja sebagai karyawan perusahaan pertambangan di Kabupaten Tanah Laut. Kemudian pada tahun 2008-2009 penulis bekerja sebagai *geologist* pada perusahaan eksplorasi pertambangan di daerah Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Kemudian pada akhirnya di tahun 2010-2015 penulis dapat mengabdikan sebagai abdi negara di Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Namun sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dimana terdapat penjelasan mengenai kewenangan pertambangan Daerah Kabupaten/Kota yang diserahkan ke Pemerintah Provinsi, akhirnya dari tahun 2015-sekarang penulis pindah tugas ke Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada tahun 2020, penulis melanjutkan kuliah Magister di Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan (PSDAL), Universitas Lambung Mangkurat Kalimantan Selatan. Sebagai persyaratan memperoleh gelar Magister, pada tahun 2022 penulis melakukan penelitian Tesis yang berjudul “Potensi, Strategi dan Model Pengembangan Ekowisata Bukit Batu, Dusun Sungai Luar, Desa Tiwingan Baru, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan Ketua Komisi Dosen Pembimbing Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.; Prof. Dr. Ir. Hj. Emmy Sri Mahreda, MP. dan Dr. Irma Febrianty, S.Pi., sebagai Dosen Pembimbing Anggota I dan Anggota II

KATA PENGANTAR

Puja, Puji dan Syukur Penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan Rahmat, Hidayah dan Inayahnya jualah sehingga tesis yang berjudul “Potensi, Strategi dan Model Pengembangan Ekowisata Bukit Batu, Dusun Sungai Luar, Desa Tiwingan Baru, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan” ini dapat disusun. Shalawat serta salam juga disampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaat nya diakhirat nanti.

Dalam penyusunan Tesis ini, Penyusun banyak mendapat berbagai hambatan dan juga tantangan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak sehingga semua kendala yang dihadapi dapat teratasi. Berdasarkan hal tersebut diatas, Penyusun mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Bapak Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D. selaku Ketua Tim Pembimbing, Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Emmy Sri Mahreda, MP. Dan Ibu Dr. Irma Febrianty, S.Pi., M.P. selaku Anggota Pembimbing, serta semua pihak yang telah membantu baik itu ilmu, waktu dan moril dalam penyusunan Tesis ini, semoga semua bantuannya akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, *Aamiin Ya Robbal’Alaamiin*.

Penyusun menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, Penyusun mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan selanjutnya. Akhir kata, Penyusun berharap semoga Dokumen Draf Tesis ini dapat bermanfaat kepada kita sekalian.

Banjarbaru, Juli 2023

Penyusun

M. Aditya Rathomy

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SALINAN SERTIFIKAT UJI PLAGIASI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	viii
SURAT KETERANGAN VALIDASI RINGKASAN.....	x
RIWAYAT HIDUP PENULIS	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pikir Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Landasan Teori	6
2.1.1. Definisi Strategi	6
2.1.2. Potensi Wisata.....	7
2.1.3. Konsep Ekowisata.....	8
2.2. Peneliti Terdahulu	9
III. METODE PENELITIAN.....	14
3.1. Waktu dan Tahapan Penelitian.....	14
3.2. Lokasi dan Objek Penelitian	14
3.3. Metode Analisa	16
3.3.1. Analisa Keanekaragaman Flora dan Fauna	16
3.3.2. Analisa SWOT	20

3.3.3. Model Pengembangan Ekowisata Bukit Batu	26
3.4. Teknik Pengumpulan Data	27
3.4.1. Survey dan Observasi Pengamatan Lapangan	27
3.4.2. Wawancara.....	27
3.4.3. Dokumentasi	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Keanekaragaman Flora.....	29
4.1.1. Jumlah dan Jenis Flora.....	29
4.1.2. Jumlah dan Jenis Flora Semak.....	31
4.1.3. Jenis Flora Bermanfaat	33
4.1.4. Status Perlindungan Flora.....	34
4.1.5. Skala Kualitas Lingkungan.....	34
4.2. Keanekaragaman Fauna	34
4.2.1. Jumlah dan Jenis Fauna	35
4.2.2. Jenis Fauna Bermanfaat	36
4.2.3. Status Perlindungan Fauna.....	36
4.2.4. Skala Kualitas Lingkungan.....	37
4.3. Analisa Swot	39
4.3.1. Identifikasi Faktor Internal dan Faktor Eksternal	39
4.3.2. Pembobotan, Rating dan Skoring	42
4.3.3. Perumusan Strategi SWOT	50
4.4. Model Pengembangan Ekowisata Bukit Batu	56
4.4.1. Kondisi Umum Ekowisata Bukit Batu.....	56
4.4.2. Pertimbangan Pengembangan Ekowisata	63
4.4.3. Analisa Tapak	66
4.4.4. Desain Tapak Ekowisata Bukit Batu	73
V. KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Korelasi Tujuan dengan Hasil Penelitian.....	4
2.1. Perbandingan dan Acuan Peneliti Terdahulu.....	11
3.1. Rencana Waktu dan Tahapan Penelitian.....	14
3.2. Kriteria Kualitas Lingkungan Flora	18
3.3. Kriteria Kualitas Lingkungan Fauna.....	19
3.4. Matrik EFAS dan IFAS untuk Skor dan Pembobotan	23
3.5. Tabel Analisa SWOT	26
4.1. Jumlah dan jenis vegetasi.....	29
4.2. Jenis flora semak di lokasi ekowisata	32
4.3. Jenis flora bermanfaat	33
4.4. Jumlah dan Jenis fauna di lokasi ekowisata Bukit Batu	35
4.5. Matrik Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal.....	41
4.6. Perhitungan Bobot, Rating dan Skor.....	43
4.7. Matrik SWOT Strategi Pengembangan Ekowisata Bukit Batu	47
4.8. Penilaian Strategi Prioritas.....	53
4.9. Penilaian Kesesuaian Tapak Ruang Publik.....	69
4.10. Analisa Peruntukan Ruang Publik	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Kerangka Pemikiran Penelitian	5
3.1. Foto Satelit Wilayah Ekowisata Bukit Batu, Dusun Sungai Luar, Desa Tiwingan Baru, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar	15
3.2. Bentuk Petak Ukur dengan Metode Jalur/Transek.....	17
3.3. Diagram Analisa SWOT	25
4.1. Alat yang digunakan untuk metode transek	30
4.2. Tali pembatas antar plot.....	30
4.3. Pendataan tingkat semai	31
4.4. Pengukuran jarak plot	31
4.5. Lokasi pengamatan flora dengan metode transek	31
4.6. Pemantauan fauna di lokasi A	37
4.7. Pemantauan fauna di lokasi C	37
4.8. Peta lokasi pengamatan Fauna	38
4.9. Pengisian kuesioner oleh Kepala Dinas Kehutanan Prov. Kalsel....	42
4.10. Pengisian kuesioner oleh manager EkowisataBukit Batu.....	42
4.11. Diagram analisis SWOT	45
4.12. Kelas Kelerengan Kawasan Bukit Batu	58
4.13. Papan petunjuk arah	60
4.14. Kondisi akses jalan.....	60
4.15. Pos retribusi tiket masuk	60
4.16. Kantor RPH Sungai Luar	60
4.17. Mesjid Ekowisata Bukit Batu	61
4.18. Kondisi jalan di dalam lokasi ekowisata	61
4.19. Sarana toilet di bagian utara ekowisata	61
4.20. Sarana toilet di bagian selatan ekowisata	61
4.21. Tempat parkir	61
4.22. <i>Gazebo</i>	61
4.23. Kondisi warung makan	62
4.24. Pelabuhan atau <i>Jetty</i>	62

4.25. <i>walking-track</i> / jalan setapak.....	62
4.26. Kapal wisata	62
4.27. Tempat sampah sebagai sarana kebersihan.....	62
4.28. Tempat sampah dan papan peringatan	62
4.29. Peta zonasi pemanfaatan wilayah	68
4.30. Peta pengembangan ekowisata	71
4.31. Model pengembangan ruang publik Bukit Batu Utara	75
4.32. Model pengembangan ruang publik Bukit Batu Tengah	76
4.33. Model pengembangan ruang publik Bukit Batu Selatan	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Foto Flora	85
2. Foto Fauna	89
3. Lembar permohonan dan persetujuan pengisian kuesioner	91
4. Kuesioner.....	97